

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan itu dapat dicapai, salah satu caranya adalah dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di sekolah seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia (Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai), kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar dan sumber lainnya.

Pengertian pendidikan dalam ketentuan Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan seperti berikut ini “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Penjelasan di atas menunjukkan pentingnya pendidikan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimiliki sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pembelajaran di sekolah, khususnya sekolah dasar dan menengah, peningkatan mutu pendidikan oleh tingkat profesionalisme guru. Jadi, diantara keseluruhan komponen pada sistem pembelajaran di sekolah dasar

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20, Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menengah, ada sebuah komponen yang esensial dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu guru.

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengawasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.²

Dari penjelasan tersebut guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran terutama merencanakan pembelajaran, menyajikan materi pelajaran dan memecahkan masalah. Hendaknya guru berperan sebagai pembimbing siswa dan dapat menilai hasil belajar siswa. Salah satu faktor utama menentukan mutu pendidikan adalah guru.

Guru berada dibarisan paling depan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia, guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skil (keahliannya), kematangan emosional, moral dan spritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang berkualitas, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.³

² Undang-Undang Guru dan Dosen, No.14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1

³ Kunandar, *Guru Profesional*, Rajawali Perss, Jakarta, 2001, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi baik secara individu maupun secara institusi sangat diperlukan. Hal ini akan mampu mengubah budaya dan kemampuan melakukan inovasi secara lebih baik dan adaptif. Kemampuan seseorang dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting, dan jika mereka mampu menguasainya maka inovasi akan menemui strategi mencerdaskan anak bangsa akan lebih cepat.⁴ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dalam pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.

Teknologi informasi dan komunikasi untuk tujuan pendidikan hendaknya tidak dipandang sebagai gejala negatif, seharusnya kita menonjolkan hal-hal positif dan menjauhkan citra negatif, untuk kebutuhan dan tuntutan anak didik. Dalam penerapan kurikulum 2013, guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi guru sebagai sumber pesan yang menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode yang bervariasi melalui teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

⁴ Deni Darmawan, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2012, h. 404

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidak pastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelolah proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Dalam era globalisasi sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi, khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, guru sebaiknya tidak “gagap” teknologi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju.

Pada masa dahulu, seorang guru dalam proses belajar mengajar lebih mengandalkan kata-kata (simbol verbal). Cara ini dinilai paling efektif pada masa itu, karena memang belum adanya sarana pendukung yang memungkinkan untuk digunakan.

Penyakit paling berkecamuk di sekolah ialah verbalisme. Bahaya verbalisme terdapat dalam tiap situasi belajar. Yakni apabila anak-anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya maka mereka akan salah memahami bahkan bahayanya mereka bisa salah mengamalkan ilmu tersebut.⁵

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu yang guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabsahan bahan dapat dikonkritkan

⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kehadiran media. Dengan demikian lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.⁶

Dunia pendidikan harus memperkenalkan dan memulai pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir agar tidak tertinggal oleh zaman. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi pembelajaran amat penting karena penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang menjadi kecekatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik secara lebih luas.

Kemajuan teknologi telah menghasilkan sesuatu yang sangat berharga bagi perkembangan media pengajaran dalam dunia pendidikan yaitu dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam hal ini komputer dan internet sebagai sarana penunjang aktifitas belajar siswa. Pada saat ini media tidak hanya menggunakan media manusia saja, untuk sebagai instruktur, tutor, dan guru, media berbasis cetak seperti buku atau lembaran, namun media internet berbasis visual (gambar transparansi, grafik, peta), atau media berbasis audio visual (video, film, televisi) dapat untuk menyajikan materi secara efektif dan efisien. Media ini mampu menyimpan informasi atau materi dalam bentuk digital bukan dalam bentuk cetakan atau visual semata.

⁶ Syaiful Bahri Djarmah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997, h. 136-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu penyampain informasi dari berbagai sumber melalui metode tertentu ke penerima informasi. Informasi yang dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku, salurannya media pendidikan dan penerima pesan adalah siswa atau juga guru.⁷

Walaupun pada tingkat pendidikan SMK terutama di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung adalah sekolah menengah kejuruan namun penggunaan media pembelajaran terutama teknologi informasi dan komunikasi belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya belum cukupnya sarana dan prasarana untuk menunjang penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan berbedanya daya tangkap dan pemikiran peserta didik.

Sedangkan dalam proses belajar mengajar, guru memiliki keterbatasan mengajar siswa. Interaksi guru dan siswa terlalu banyak sehinga menjadikan aktivitas belajar tidak optimal, sehingga data dan informasi yang tersampaikan kepada siswa tidak maksimal. Oleh karena itu dengan adanya komputer terlebih jika dilengkapi dengan media internet dan *LCD proyektor* siswa akan mampu mengaktifkan semua indera dan sensitifitasnya melalui melihat, mendengar, mengasosiasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

⁷ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang pendidik, guru seharusnya mengenal apa dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cocok untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Sangat banyak potensi yang dimiliki guru, apabila guru menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengakses sumber-sumber pembelajaran yang tersedia banyak di internet.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi dunia pendidikan di Indonesia Khususnya dilihat dari dunia pendidikan Islam menghadapi kendala yang cukup berat, karena dalam lingkungan dunia pendidikan Islam terdapat banyak orang yang belum begitu paham tentang fungsi dari teknologi dan berfikir bahwa adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan membawa dampak negatif masyarakat khususnya bagi para pelajar. Terdapat jarak yang cukup jauh antara perkembangan *informatika telekomunikasi* (IT) dengan pemahaman mereka sehingga tidak dapat mengikuti atau memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri se- kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana program belajar mengajar. Sekolah SMK merupakan salah satu sekolah kejuruan tetapi lebih kejuruan untuk

⁸ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sudah berjalan dengan baik, ini terlihat dari adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di setiap kelas, namun hasil observasi peneliti, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti fenomena dibawah ini:⁹

1. Guru sudah memiliki ilmu tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. Media teknologi informasi sudah ada, tetapi guru tidak menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
3. Komputer di sekolah ini hanya sebagai mata pelajaran saja yang dijadwalkan setiap satu minggu sekali selama dua jam pelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa media. Selain itu, siswa juga kurang menguasai komputer dan internet.
4. Jaringan internet wifi sudah ada, tetapi belum selalu *ready* setiap pembelajaran di sekolah.

Berawal dari beberapa masalah di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran (PAI) Di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**

⁹ *Observasi Peneliti di SMK Negeri Se Kecamatan Pangkalan Lesung tanggal 17 Desember 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

- a) Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang berkuasa/ yang berkekuatan.
- b) Teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu sarana informasi, pendidikan, dan hiburan.¹⁰
- c) Prestasi adalah suatu hasil belajar yang dicapai dari yang telah dilaksanakan atau dikerjakan.¹¹
- d) Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- e) Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain, dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari beberapa pengertian teknologi informasi dan komunikasi, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah daya yang ada atau timbul melalui sarana informasi dan komunikasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang bermutu dalam pendidikan agama Islam dan dapat mengantarkan siswa menjadi muslim yang seutuhnya, berbudi luhur serta berakhlak mulia sesuai kaidah-kaidah Islam.

¹⁰ Kemendikbud, *Kamus Utama Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2016, h.83

¹¹ *Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan, penulis menemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- b) Kiat yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- c) Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

b. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis membatasi penelitian ini tentang Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diperlukan adanya suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- 2) Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- 3) Apakah Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran (PAI) di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

b. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Dapat mengembangkan wawasan khususnya bagi guru SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dalam preses pembelajaran.
- b) Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan budaya organisasi dalam pembinaan terhadap kompetensi guru.
- c) Dapat menyumbangkan gagasan bagi guru untuk penerapan pembelajaran PAI dengan TIK dengan metode yang efektif dan efisien.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a) Para pengelola lembaga pendidikan (seksi mapel) di lingkungan SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- b) Para pengelola pendidikan di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Terutama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c) Guru dilingkungan SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dalam upaya pengembangan kemampuan profesi.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang berminat maupun yang terkait dalam hal penerapan TIK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, Khususnya sebagai berikut :

- a) Sebagai masukan bagi SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Sebagai penambah wawasan tentang penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- c) Untuk pemberian motivasi kepada guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan masing-masing.
- d) Sebagai sumbangan penulis kepada Pendidikan Islam UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pascasarjana (S2) pada Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

F. Metode Penelitian

Setiap penelitian tidak terbatas`dari suatu metode penelitian, untuk mencapai kesimpulan yang benar dari suatu penelitian maka diperlukan kecermatan dalam meneliti dan menentukan metode yang akan digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan metode yang tepat dan dapat dipercaya kebenarannya maka akan tercapai penelitian yang valid dan *reliable* oleh karena itu akan penulis kemukakan beberapa langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu pendekatan penelitian yang digunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik informasi dan komunikasi (TIK) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri se-Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variable (ubahan) kriterium dan predictor.¹²

Metode survey dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prestasi belajara siswa, dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sedangkan teknik analisi regresi satu predictor dengan skor devisi.

¹² Sutrisno Hadi, *Analisi Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian¹³. Sumber data yang dimaksud adalah semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala, baik secara kuantitatif maupun kualitatif¹⁴. Sumber data yang diperoleh ada dua macam, yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini/subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

Data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber lainnya yaitu informasi dari guru yang mengajar PAI dan kepala sekolah SMK

¹³ Bugin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 119.

¹⁴ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Gaja Mada University Press, Yogyakarta, 2004, h. 44.

Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung. Hal ini untuk mencari data tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI, untuk mengetahui data tentang keadaan umum sekolah, dan untuk mengetahui data tentang letak geografis sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.